

BAB V

PENUTUP

Seni lukis adalah bahasa jiwa seorang pelukis yang tidak terlepas dari pengalaman hidup, tentang apa yang dia lihat, amati, rasakan, pelajari, dan pikirkan, kemudian menghasilkan suatu ide yang diwujudkan melalui bahasa visual yaitu lukisan. Setiap lukisan memiliki karakteristik sendiri, baik secara visual, maupun konsep. Hal ini disebabkan karena setiap pelukis memiliki cara pandang tersendiri dalam melihat suatu permasalahan, sesuai dengan pengalaman, ideologi, pendidikan, latar belakang kehidupan yang tidak terlepas dari lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup sudah menjadi hal yang sangat umum untuk seniman menemukan inspirasi atau ide dalam membuat suatu karya seni.

Setelah mengamati beberapa sumber tertulis maupun lisan (wawancara) secara langsung yang mengarah pada tema penciptaan seni lukis, ternyata Indonesia sebagai poros maritim dunia memiliki banyak kekayaan terutama dibidang budaya maritim, dimana Indonesia memiliki banyak jenis perahu tradisional yang unggul sebagai warisan budaya nenek moyang yang memiliki ciri khas dan keunggulan masing-masing. Seperti contohnya di Bali terdapat perahu layar tradisional yaitu *jukung Bali*, dan di Mandar Sulawesi Barat terdapat perahu layar tradisional yang dikenal *Lopi Sandeq*.

Secara bentuk perahu layar tradisional yaitu *jukung Bali* dan *Lopi Sandeq* Mandar, memiliki persamaan fungsi dan bentuk sebagai perahu layar tradisional, yang membedakan ialah dari bentuk haluannya dimana haluan *jukung Bali*

didesain berbentuk kepala ikan pada haluan depan dan pada haluan belakang dibuat sederhana tidak berbentuk kepala ikan, sedangkan *Lopi Sandeq* Mandar haluannya didesain dengan bentuk sederhana yaitu berbentuk limas segi tiga, dimana haluan depan dan belakang hanya dibedakan dari segi ketinggian, seperti haluan depan lebih tinggi dibandingkan haluan belakang, cara mengikat tadiq, cadiq dan katir serta perbedaan pada permukaan penutup lambung perahu dimana permukaan penutup lambung *jukung Bali* tidak ditutup penuh dan permanen, sedangkan permukaan penutup lambung *Lopi Sandeq* tertutup penuh dan permanen, perbedaan ini nampak jelas ketika diamati secara seksama.

Penelitian ini lebih berfokus pada pengambilan *Lopi Sandeq* sebagai tema penciptaan tugas akhir penciptaan seni lukis, alasan pertama ialah penulis berasal dari daerah Mandar Sulawesi Barat sehingga penulis dan *Lopi Sandeq* memiliki kedekatan dari segi budaya, mengenal *Lopi Sandeq* sebagai Ikon semangat perjuangan kehidupan masyarakat Mandar di zaman dulu, penulis banyak belajar untuk bisa mengambil filosofi kehidupan dari *Lopi Sandeq* tentang perjuangan kerasnya hidup di tanah rantau, selain itu dari *Lopi Sandeq* penulis dapat belajar sejarah perjalanan perjuangan *Lopi Sandeq* dari zaman tradisional hingga zaman modern.

Uraian tersebut menjadi sebuah ide dalam penciptaan karya seni lukis yang memvisualkan *Lopi Sandeq* bentuk naturalis yang menampilkan unsur alam, pemandangan dengan gaya dekoratif yang memenuhi ruang untuk mencapai tingkat keartistikan dan orisinalitas karya.

Peulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan baik dari sistematis penulisan, penguasaan materi dan lain-lain. Karya ini sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran.



DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, Ridwan, Muhammad, *Orang Mandar Orang Laut*, Yogyakarta : Ombak 2013

Alimuddin, Ridwan, Muhammad, *Sandeq Perahu Tercepat Nusantara Yogyakarta* : Ombak 2009

SP, Soedarso, “*Tinjauan Seni*” *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Susanto, Mikke, Diksirupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa, Yogyakarta; Dicti Art Lab 2011

Wawancara

Nara Sumber Muhammad Ridwan Alimuddin, Tinabung 14 Juli 2016 waktu : 10 : 00 WITA S/d 11 : 30 WITA

Website

<http://kbbi.web.id/perahu> (diakses oleh penulis pada tanggal 15 Januari 2016, jam 20.15 WIB)

<http://kbbi.web.id/lancip> (diakses oleh penulis pada tanggal 15 Januari 2016 jam 20.45 WIB)

https://www.google.co.id/search?q=PERAHU+SANDEQ&biw=1366&bih=651&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjCzOCquPLQAhUGsY8KHSxUAB4Q_AUIBigB#imgsrc=vyPYF8H6Gim91M%3A (diakses oleh penulis pada tanggal 15 Januari 2016 21.30 WIB)

<http://assets.kompas.com/data/photo/2013/09/07/1014091IMG-0146780x390.jpg> (diakses oleh penulis pada tanggal 14 Januari 2017, Jam 15.00 WIB)

<http://3.bp.blogspot.com/-pHRiV49rfFI/VB56HcvZfmI/AAAAAAAAEUM/VOWqgLm7qkc/s1600/berdiri%2Bdi%2Bpalat%2Bmattimbang%2Bsandeq.jpg> (diakses oleh penulis pada tanggal 14 Januari 2017, Jam 17.00 WIB)

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/57/Jukung.JPG>

(diakses oleh penulis pada tanggal 14 Januari 2017, Jam 19.00 WIB)

<https://www.google.co.id/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fwww.bolehmerokok.com%2Fwp-content%2Fuploads%2F2015%2F01%2Fsandeq-ok-1-800x600.jpg&imgrefurl=http%3A%2F%2Fwww.bolehmerokok.com%2Fperahu-sandeq-2%2F&docid=NNsMeazoBzuScM&tbnid=3Ne8nf3eedPIRM%3A&vet=1&w=800&h=600&bih=445&biw=800&q=sandeq&ved=0ahUKEwiet56QndzRAhUKMo8KHfhkB30QMwhEKB8wHw&iact=mrc&uact=8>

(diakses oleh penulis pada tanggal 15 Januari 2017 Jam 19.30 WIB)

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/57/Jukung.JPG>

(diakses oleh penulis pada tanggal 16 Januari 2017 Jam 01.00 WIB)

Sahabatgallery.wordpress.com

(diakses oleh penulis pada tanggal 1 Agustus 2015)

Sumber: <https://m.facebook.com/photo.php> (diakses oleh penulis pada tanggal 25 Oktober 2016)

